EKSISTENSI TUKANG RABAB PARIAMAN (PIAMAN) MONEN DI PASIE LAWEH KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

OLEH :

Sendy Sintia Rahmi
2110742008

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Khairil Anwar, M.Si.**
2. **Dr. Reniwati, M.Hum.**

Program Studi Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2025

ABSTRAK

Penelitian ini membahas eksistensi tukang rabab Pariaman (Piaman) bernama Monen di Nagari Pasie Laweh, Kecamatan Lubuk Alung. Rabab Pariaman merupakan seni tradisi Minangkabau yang menggabungkan alat musik rabab dengan dendang kaba yang sarat nilai adat, sejarah, dan moral. Namun, seni ini mengalami kemunduran akibat modrenisasi, kurangnya regenerasi, dan pergeseran minat masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi untuk memahami peran dan strategi Monen dalam mempertahankan rabab Pariaman. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Monen merupakan salah satu tukang rabab terakhir yang masih aktif dan konsisten memainkan kaba klasik seperti *Raun Sabalik dan Sutan Panggaduan*. Ia memperoleh keahlian rabab secara turun-temurun dari ayahnya, serta menjadikan rabab sebagai profesi utama sejak usia muda. Di tengah tantangan zaman, Monen tetap bertahan melalui dukungan keluarga, undangan pertunjukkan, dokumentasi, dan kolaborasi dengan pihak luar seperti ISI Padang Panjang dan mahasiswa asing. Eksistensi Monen tidak hanya menunjukkan ketekunan individu, tetapi juga mencerminkan upaya pelestarian nilai budaya Minangkabau dalam bentuk yang otentik.

Kata kunci: *Rabab Pariaman, Monen, seni tradisi, etnografi, Minangkabau*

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA